

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian *cross-sectional* merupakan penelitian yang dilakukan pada satu waktu atau *subsequent stage* tertentu, artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variable subjek pada saat pemeriksaan, baik variabel bebas maupun variabel tergantung (Rinaldi, 2020).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari unit analisis yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulan (Imam, dkk, 2020). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan diwilayah kerja Puskesmas Sampoiniet Kabupaten Aceh Utara yang berjumlah 43 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu seluruh ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan yang berjumlah 43 orang. Adapun kriteria inklusi pada pemilihan sampel dapat dijabarkan dibawah ini:

- a. Ibu yang bersedia menjadi responden dan telah menandatangani lembar persetujuan menjadi responden
- b. Memiliki bayi usia 7-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sampoiniet Kabupaten Aceh Utara tahun 2024

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian dilakukan tanggal 12- 20 Juli 2024, di wilayah Kerja Puskesmas Sampoiniet Kabupaten Aceh Utara tahun 2024.

3.4 Variabel dan Defenisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Pengertian	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Dependen						
1	ASI Eksklusif	Pemberian ASI saja tanpa makanan pada bayi berumur 0-6 bulan.	Pengisian Kuesioner	Kuesioner	ASI Eksklusif Tidak Eksklusif	Ordinal
Variabel Independen						
1	Pekerjaan	Profesi atau kegiatan ibu sehari-hari yang rutin dilakukan.	Pengisian Kuesioner	Kuesioner	Bekerja Tidak bekerja	Ordinal
2	Pengetahuan	Tingkat pemahaman tentang ASI eksklusif yang meliputi pengertian, manfaat dan pemberiannya.	Pengisian Kuesioner	Kuesioner	Baik (Jika skor jawaban benar 76% - 100%) Cukup (Jika skor jawaban benar 56% - 75%) Kurang (jika skor jawaban benar 1% -	Ordinal

					55%)	
3	Sumber Informasi	Asal kabar tentang ASI Eksklusif	Pengisian Kuesioner	Keusioner	Nakes (jika hasil jawaban benar responden \geq 50 %) Non Nakes (jika hasil jawaban benar $<$ 50 %)	Ordinal
4	Dukungan suami/ keluarga	Motivasi yang diberikan suami/keluarga untuk memberikan ASI saja.	Pengisian Kuesioner	Kuesioner	Mendukung (jika hasil jawaban benar responden \geq 50 %) Tidak mendukung (jika hasil jawaban benar $<$ 50 %)	Ordinal

3.5 Cara Pengukuran Variabel

1. Variabel Dependen

ASI Eksklusif

Untuk mengetahui pemberian ASI Eksklusif diberikan 1 pertanyaan yang diadopsi dari buku KIA (*Kementrian Kesehatan RI, 2020*). Cara penilaian pemberian ASI Eksklusif, melalui pengisian kuesioner. ASI Eksklusif dikategorikan menjadi:

- 1) ASI Eksklusif, jika saat anak berusia 0-6 bulan diberikan ASI Eksklusif.
- 2) Tidak Eksklusif, jika saat anak berusia 0-6 bulan tidak diberikan ASI Eksklusif.

2. Variabel Independen

a. Pekerjaan

Untuk mengetahui pekerjaan ibu diberikan 1 pertanyaan melalui pengisian kuesioner yang diadopsi dari (*Kementrian Ketenagakerjaan Indonesia, 2017*). Pekerjaan dikategorikan menjadi:

- 1) Bekerja, jika setiap harinya melakukan aktifitas untuk mendapatkan penghasilan seperti PNS, Swasta, BUMN.
- 2) Tidak Bekerja, jika ibu setiap harinya tidak melakukan aktifitas untuk mendapatkan penghasilan atau disebut IRT

b. Pengetahuan

Untuk mengukur pengetahuan responden tentang ASI Eksklusif diberikan 10 pertanyaan *multiple choise* pada kuesioner yang diadopsi dari *Kemenkes (2018)*. Dalam hal ini Soekidjo Notoadmodjo (2018), mengkategorikan pengetahuan menjadi:

- 1) Baik (jika skor jawaban benar 76% - 100% atau 8-10 soal kuesioner dijawab dengan benar)
- 2) Cukup (jika skor jawaban benar 56% - 75% atau 6-7 soal kuesioner dijawab dengan benar.)

- 3) Kurang (jika skor jawaban benar 1% - 55% atau 1-5 soal kuesioner dijawab dengan benar)

c. Sumber Informasi

Untuk mengetahui Sumber informasi yang diperoleh ibu diberikan 1 pertanyaan melalui pengisian kuesioner. Sumber informasi dikategorikan menjadi:

- 1) Nakes, jika responden menjawab memperoleh informasi dari tenaga kesehatan seperti dokter, bidan, perawat.
- 2) Non Nakes, jika responden menjawab memperoleh informasi dari bukan tenaga kesehatan seperti keluarga, teman, TV, dan sosial media.

d. Dukungan suami/keluarga

Untuk mengukur dukungan suami/keluarga responden terhadap pemberian ASI Eksklusif diberikan 5 pertanyaan *skala likert* dengan skor jawaban (4, 3, 2, 1). Hasil jawaban benar responden dikategorikan menjadi:

1. Mendukung, (jika $\geq 50\%$ skor jawaban benar responden atau 3-5 soal kuesioner dijawab dengan benar).
2. Tidak mendukung, (jika $< 50\%$ skor jawaban benar responden atau 1-2 soal kuesioner dijawab dengan benar).

3.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Data adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan metode-metode antara lain sebagai berikut:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.

2. Metode Angket (Kuesioner)

Metode angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yg diajukan untuk kepentingan penelitian), terutama pada penelitian survei.

3. Metode dokumenter

Metode ini adalah alat pengumpulan datanya disebut form pencatatan dokumen, dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia.

3.7 Analisa Data

Setelah data-data yang penulis perlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif.

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian, dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase tiap variabel yang menggambarkan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti dengan menghitung frekuensi dan presentasi masing-masing variabel dengan komponen program komputer.

Data telah dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi ditentukan persentase perolehan untuk masing-masing variabel, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Frekuensi yang teramati

n = Jumlah sampel

b. Analisa Bivariat

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menentukan hubungan variabel independent maupun variabel dependent melalui *uji chi-square* (X²) (Dahlan, 2017). Untuk mengukur hubungan variabel dengan menggunakan program komputer yaitu menggunakan

statistic product service solution (SPSS) versi 25, mengikuti aturan yang berlaku pada uji chi-square (χ^2) untuk program komputerisasi SPSS.

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui data dalam bentuk tabel silang dengan melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, menggunakan uji *statistik chi-square*. Pada $\alpha = 0,05$ atau *Confident level* (CL) = 95% dianalisis menggunakan program SPSS (*Statistical Product Service Solutions*) versi 25 dengan membandingkan nilai *Pvalue* dan nilai *alpha* (0,05), dengan ketentuan:

- 1) H_a diterima dan H_0 di tolak : Jika $P\ value \leq 0,05$ artinya ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) H_a ditolak dan H_0 diterima : Jika $P\ value > 0,05$ artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.